

BUKTI KORESPONDENSI  
ARTIKEL JURNAL NASIONAL BEREPUTASI

Judul : Perubahan Kandungan Neutral Detergent Fiber, Acid Detergent  
Artikel Fiber dan In-Vitro True Digestibility Hijauan Rawa dengan dan  
tanpa Silase  
Jurnal : Jurnal Peternakan Sriwijaya, 2020, Volume 9(2): 1- 10.  
Penulis sofia sandi, riswandi riswandi, saka puspa wijaya, asep indra  
munawar ali, eli sahara, Apriansyah Susanda, Nasir Rofiq, asmak  
asmak

No	Perihal	Tanggal
1	Bukti konfirmasi submit artikel dan artikel yang disubmit	20 September 2020
2	Bukti konfirmasi review dan hasil review	22 Oktober 2020
3	Bukti konfirmasi Perbaikan Pertama	30 November 2020
4	Bukti konfirmasi artikel accepted	23 Desember 2020
5	Bukti konfirmasi artikel published online	30 Desember 2020



# 1. Bukti konfirmasi submit artikel dan artikel yang disubmit (20 September 2020)

## #12560 SUMMARY

---

[SUMMARY](#)   [REVIEW](#)   [EDITING](#)

### SUBMISSION

Authors	sofia sandi, riswandi riswandi, saka puspa wijaya, asep indra munawar ali, eli sahara, Apriansyah Susanda, Nasir Rofiq, asmak asmak
Title	Perubahan Kandungan Neutral Detergent Fiber, Acid Detergent Fiber dan In-Vitro True Digestibility Hijauan Rawa dengan dan tanpa Silase
Original file	12560-31842-1-SM.DOCX 2020-09-20
Supp. files	None
Submitter	sofia sandi 
Date submitted	September 20, 2020 - 05:56 PM
Section	Articles
Editor	Anggriawan Pratama 
Abstract Views	350

---



## 2. Bukti konfirmasi review dan hasil review (22 Oktober 2020)

### #12560 REVIEW

---

SUMMARY **REVIEW** EDITING

#### SUBMISSION

Authors	sofia sandi, riswandi riswandi, saka puspa wijaya, asep indra munawar ali, eli sahara, Apriansyah Susanda, Nasir Rofiq, asmak asmak 
Title	Perubahan Kandungan Neutral Detergent Fiber, Acid Detergent Fiber dan In-Vitro True Digestibility Hijauan Rawa dengan dan tanpa Silase
Section	Articles
Editor	Anggriawan Pratama 

---

#### PEER REVIEW

##### ROUND 1

Review Version	12560-31843-2-RV.DOCX 2020-10-22
Initiated	2020-10-22
Last modified	2020-11-26
Uploaded file	Reviewer A 12560-33728-1-RV.DOCX 2020-11-26 Reviewer B 12560-33342-1-RV.DOCX 2020-11-13

### 3. Bukti konfirmasi Perbaikan Pertama (30 November 2020)

---

## EDITOR/AUTHOR CORRESPONDENCE

---

Editor  
2020-11-30 02:09 PM

Subject: PERBANDINGAN HIJAUAN RAWA DENGAN DAN TANPA SILASE  
TERHADAP NILAI NDF, ADF DAN IN VITRO TRUE DIGESTIBILITY  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI ANKOM

---

kepada author,

berdasarkan hasil review yang telah diberikan oleh para reviewer. kami memutuskan bahwa jurnal yang anda kirimkan telah kami terima (accepted). namun, dibutuhkan beberapa perbaikan/revisi yang telah dikirimkan oleh para reviewer. kami tunggu hasil perbaikannya maksimal 3 hari kedepan. atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

salam hormat

editor jurnal peternakan sriwijaya

---

Jurnal Peternakan Sriwijaya  
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/peternakan>



**Close**

---

#### 4. Bukti konfirmasi artikel accepted (23 Desember 2020)

---

### EDITOR DECISION

Decision	Accept Submission 2020-12-23
Notify Editor	 Editor/Author Email Record  2020-11-30
Editor Version	12560-32624-2-ED.DOCX 2020-12-23
Author Version	None
Upload Author Version	<input type="button" value="Pilih File"/> Tidak ada file yang dipilih <input type="button" value="Upload"/>

## 5. Bukti konfirmasi artikel published online (30 Desember 2020)

### **Perubahan Kandungan *Neutral Detergent Fiber*, *Acid Detergent Fiber* dan *In-Vitro True Digestibility* Hijauan Rawa dengan dan tanpa Silase**

### ***Change of Neutral Detergent Fiber, Acid Detergent Fiber, and In-Vitro True Digestibility of Aquatic Forages with and without Silage***

Sofia Sandi<sup>1\*</sup>, Riswandi<sup>1</sup>, Saka Puspa Wijaya<sup>1</sup>, Asep Indra Munawar Ali<sup>1</sup>, Eli Sahara<sup>1</sup>, Apriansyah Susanda Nurdin<sup>1</sup>, Nasir Rofiq<sup>2</sup>, Asmak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dept. Animal Science, Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Indonesia

<sup>2</sup>Agency for the Assessment and Application of Technology, Centre for Agriculture Production Technology, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Agricultural Technology Research Center, West Sumatra, Indonesia

\*corresponding email: [sofiasandi.nasir@yahoo.com](mailto:sofiasandi.nasir@yahoo.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi perubahan kandungan neutral detergent fiber (NDF), acid detergent fiber (ADF), dan in-vitro true digestibility (IVTD) pada pembuatan silase hijauan Kumpai tembaga (KT, *Hymenchne amplexicaulis* (Rudge) Nees), Kemon air (KA, *Neptunia oleracea* Lour), dan Kombinasi keduanya (KO, 50% KT dan 50% KA, berdasarkan bahan segar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan silase menurunkan kandungan NDF pada KT dan KO tetapi pada KA terjadi peningkatan kandungan NDF. Kandungan ADF yang lebih tinggi ditemukan pada semua hijauan yang tersilase sedangkan nilai IVTD lebih rendah pada hijauan KT dan KA. Silase KA memiliki nilai NDF yang terendah dan IVTD yang tertinggi dibandingkan silase KA dan KO.

**Kata kunci:** Hijauan rawa, silase, degradasi in vitro

#### **ABSTRACT**

*Present study evaluated change of neutral detergent fiber (NDF), acid detergent fiber (ADF), and in-vitro true digestibility (IVTD) in silage of Kumpai tembaga (KT, *Hymenchne amplexicaulis* (Rudge) Nees), Kemon air (KA, *Neptunia oleracea* Lour), and combination of both forages (KO, 50% KT + 50% KA, fresh matter base). The result show that ensilage decreased NDF concentrations for KT and KO while for KA the NDF concentration was increased. A higher concentration of ADF was found in silage of all forages and the combination. Silage of KA had a lower NDF content and a higher IVTD comparing to silage of KA and KO.*

**Keywords:** aquatic forage, silage, in vitro degradation

#### **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan hijauan rawa sebagai pakan ternak ruminansia memiliki keunggulan yaitu dapat menunjang upaya pengankaragaman pakan ternak. Luas lahan rawa di provinsi

Sumatera Selatan sekitar 1.483.662 ha atau 17,11% dari luas wilayah daratan yang terbagi menjadi rawa pasang surut dan rawa lebak (Bappeda Prov Sumatera Selatan, 2014). Muhakka et al., (2019) melaporkan bahwa